

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FRAGMENTED* DALAM
MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA TERHADAP
KEMAMPUAN BERBICARA (*SPEAKING*)**

(Penelitian Pre-Eksperimen di Salah Satu Sekolah Dasar Kabupaten Purwakarta
Jawa Barat)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta



Oleh :

Windi Geminiawati

NIM. 1700099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS DAERAH PURWAKARTA
2021**

LEMBAR HAK CIPTA

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FRAGMENTED DALAM
MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA TERHADAP
KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS (Speaking)**

Oleh
Windi Geminiawati
1700099

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program Pendidikan Guru Sekolah Dasar

© Windi Geminiawati 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

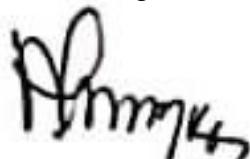
LEMBAR PENGESAHAN
WINDI GEMINIAWATI
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FRAGMENTED* DALAM
MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA TERHADAP
KEMAMPUAN
BERBICARA (*SPEAKING*)
(Penelitian Pre-Eksperimen di Salah Satu Sekolah Dasar Kabupaten Purwakarta
Jawa Barat)

Disetujui dan disahkan oleh :
Pembimbing I



Drs. Endang Hidayat M.Pd
NIP. 19560912 1984031001

Pembimbing II



Dra. Puji Rahayu, M.Pd
NIP. 19600601 1986112001

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD
UPI Kampus Purwakarta



Dr. Hafiziani Eka Putri, M.Pd
NIP. 19820516 2008 01 2015

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FRAGMENTED* DALAM
MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA TERHADAP
KEMAMPUAN BERBICARA (*SPEAKING*)**

(Penelitian Pre-Eksperimen di Salah Satu Sekolah Dasar Kabupaten Purwakarta
Jawa Barat)

Oleh

Windi Geminiawati

NIM. 1700099

ABSTRAK

Menghadapi Indonesia emas pada tahun 2045, Indonesia perlu menyiapkan sumber daya manusia yang unggul yaitu masyarakat yang mampu bekerjasama dan bersaing dengan negara lain. Pendidikan merupakan sebuah dasar dari pembaharuan kualitas sumber daya manusia, pendidikan memiliki tujuan, dan dalam proses mencapai tujuan tersebut pendidikan memiliki beberapa kendala, salah satunya yaitu rendahnya kemampuan berbicara (*Speaking*) siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris. Rasa percaya diri dan kemampuan berbicara (*Speaking*) merupakan dua hal yang saling berkaitan, keduanya perlu diterapkan sedini mungkin dan perlu latihan terus-menerus. Salah satu faktor eksternal penghambat kemampuan berbicara (*Speaking*) adalah kurangnya peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran *fragmented* ini merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang memfokuskan pada satu bidang mata pelajaran, sehingga mata pelajaran dapat tersampaikan secara bertahap, murni dan mendalam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pre-eksperimen dengan jenis *one group pretest posttest design*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penerapan model pembelajaran *fragmented* dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa terhadap kemampuan berbicara (*Speaking*) siswa kelas V salah satu Sekolah Dasar yang berada di Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, artinya model pembelajaran *fragmented* ini dapat diterapkan pada jenjang Sekolah Dasar khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris.

Kata kunci: Rasa percaya diri, Kemampuan berbicara (*Speaking*), Model pembelajaran *fragmented*.

**THE EFFECT OF FRAGMENTED LEARNING MODEL IN IMPROVING
STUDENT'S CONFIDENCE ON SPEAKING ABILITY**

*(Pre-Experimental Research in One Elementary School in Purwakarta Regency,
West Java)*

By

Windi Geminiawati

NIM. 1700099

ABSTRACT

Facing a golden Indonesia in 2045 need to prepare superior human resources, namely people who are able to cooperate and compete with other countries. Education is a basis for renewing the quality of human resources, education has a purpose, and in the process of achieving these goals it has several obstacles, one of them is low speaking ability of students in English subject. Students confidence and speaking ability are two interrelated things, both of them need to be applied as early as possible and need continually practice. One of the external factors that prevent the ability to speak (Speaking) is the lack of the teacher's role in learning facilitate by using appropriate learning models and media. This fragmented learning model is an integrated learning model that focuses on one subject area, so the subject can be delivered well in stages. This study uses a pre-experimental research method with the type of one group pretest posttest design. The results of this study indicate a positive influence from the application of the fragmented learning model in improving students confidence in speaking skills (speaking) for fifth grade students at the elementary school in Purwakarta Regency, West Java. The fragmented learning model can be applied at the elementary school level, especially in English subjects, with attention to the media and time estimation so that the learning objectives can be achieved optimally.

Keywords: Self-confidence, speaking ability, fragmented learning model.

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah:	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Model Pembelajaran <i>Fragmented</i>	8
2.1.1 Pengertian	8
2.1.2 Kelebihan dan Kekurangan	10
2.1.3 Langkah-langkah Penerapan	12
2.2 Rasa Percaya Diri	15
2.2.1 Pengertian	15
2.2.2 Indikator Rasa Percaya Diri	16
2.3 Kemampuan Berbicara (<i>Speaking</i>)	18
2.3.1 Pengertian Kemampuan Berbicara	18
2.3.2 Urgensi Bahasa Inggris	19
2.3.3 Komponen dan Aspek Kemampuan Berbicara (<i>Speaking</i>)	20
2.3.4 Faktor-faktor Kemampuan Berbicara (<i>Speaking</i>)	21
2.3.5 Indikator Kemampuan Berbicara (<i>Speaking</i>)	23
2.4 Penelitian yang Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	26

3.1 Jenis dan Desain Penelitian	26
3.1.1 Jenis Penelitian	26
3.1.2 Desain Penelitian	27
3.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	28
3.2.1 Waktu Pelaksanaan	28
3.2.2 Tempat Pelaksanaan	28
3.3 Subjek Penelitian/Populasi dan Sampel	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.4.1 Teknik Tes	31
3.4.2 Teknik Non Tes	33
3.5 Instrumen Penelitian	33
3.5.1 Teknik Tes	34
3.5.2 Teknik Non Tes	38
3.6 Validasi Instrumen	44
3.7 Prosedur penelitian	47
3.8 Teknik Analisis Data	48
3.8.1 Analisis Deskriptif	48
3.8.2 Analisis Validitas Tes	48
3.8.3 Analisis Reliabilitas	51
3.8.4 Analisis Daya Pembeda	53
3.8.5 Analisis Indeks Kesukaran	55
3.8.6 Analisis Regresi Sederhana	56
3.8.7 Analisis N-Gain	56
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Temuan Hasil Penelitian	56
4.2 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	57
4.3 Analisis Statistik Deskriptif Rasa Percaya Diri Siswa dan Kemampuan Berbicara (<i>Speaking</i>) Siswa berdasarkan Hasil <i>Pretest</i>	

4.4 Analisis Statistik Deskriptif Rasa Percaya Diri Siswa dan Kemampuan Berbicara (<i>Speaking</i>) Siswa selama Proses Pemberian Perlakuan (<i>Treatment</i>)	66
4.5 Analisis Statistik Deskriptif Rasa Percaya Diri Siswa dan Kemampuan Berbicara (<i>Speaking</i>) Siswa berdasarkan Hasil <i>Posttest</i>	73
4.6 Analisis Statistik Deskriptif Rasa Percaya Diri Siswa dan Kemampuan Berbicara (<i>Speaking</i>) Siswa berdasarkan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	82
4.7 Analisis Statistik Deskriptif Rasa Percaya Diri Siswa dan Kemampuan Berbicara (<i>Speaking</i>) Siswa berdasarkan Hasil Uji Regresi Sederhana	83
4.8 Analisis Statistik Deskriptif Rasa Percaya Diri Siswa dan Kemampuan Berbicara (<i>Speaking</i>) Siswa berdasarkan Hasil Uji N-Gain	85
4.9 Pembahasan Penelitian	87
4.9.1 Rasa Percaya Diri Siswa Sebelum diberikan Perlakuan Berupa Penerapan Model Pembelajaran <i>Fragmented</i>	87
4.9.2 Kemampuan Berbicara (<i>Speaking</i>) Siswa Sebelum diberikan Perlakuan Berupa Penerapan Model Pembelajaran <i>Fragmented</i>	88
4.9.3 Rasa Percaya Diri Siswa Setelah diberikan Perlakuan Berupa Penerapan Model Pembelajaran <i>Fragmented</i>	89
4.9.4 Kemampuan Berbicara (<i>Speaking</i>) Siswa Setelah diberikan Perlakuan Berupa Penerapan Model Pembelajaran <i>Fragmented</i>	90
4.9.5 Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Fragmented</i> terhadap Rasa Percaya Diri dan Kemampuan Berbicara (<i>Speaking</i>) Siswa	91
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	92
5.1 Simpulan	92
5.2 Implikasi	92
5.3 Rekomendasi	94
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah., dan Fitriana, S. (2012). Pengaruh Pembelajaran Terpadu Model *Webbed* (Jaring laba-laba) dan Model *Fragmented* (Penggalan) terhadap Hasil Belajar Unggah-ungguhing Bahasa Jawa di Kelas Awal Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 6 (1), 1-14.
- Apriliani, L. (2013). *Penggunaan Media Adobe Flash dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Huruf Hijaiyah pada Anak Tuna Rungu Kelas 4 Sekolah Dasar Luar Biasa Penelitian Eksperimen dengan Single Subjek Riset di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Arianto. (2018). Model Pembelajaran Terpadu untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara. *Al Izzah : Jurnal Hasil-hasil Penelitian*, 13 (1), 48-62.
- Arifuddin. (2010). *Pemerolehan Bahasa Inggris*. Jakarta : Bina Pustaka.
- Arsjad., & Mukti. (2008). *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Aufa, F.N., Purbasari, I., dan Widianto, E. (2020). Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah menggunakan Visualisasi Poster Sederhana. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1 (2), 86-2.
- B. La, O.M.I.H. (2014). Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris melalui Media Gambar Berseri. *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13 (1), 88-95.
- Dahlan, A. (2016). *Pengertian Kurikulum Model Fragmented*. [Online]. Diakses dari https://www.academia.edu/16305731/Pengertian_Kurikulum_Model_Fragmented

- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dimyati, J . (2016). *Pembelajaran Terpadu untuk Taman Kanak-kanak / Raudatul Athfal dan Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Fauziyyah, Z. (2019). *Pengembangan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Siswa Kelas III SDN Merjosari 2 Malang*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Hakim, M.A.R. (2016). Urgensi Penggunaan Bahasa Inggris bagi Masyarakat Indonesia dalam Menjalani Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). *Jurnal : At-Ta'lim*, 15 (2), 267-281.
- Hamalik, O. (2013). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Hernawan, A.H., & Resmini, N. (2009). *Konsep Dasar dan Model-model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Lestari, K., & Yudhanegara. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Maili, S.N. (2018). Bahasa Inggris pada Sekolah Dasar: Mengapa Perlu dan Mengapa Dipersoalkan. *Jurnal : Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 6 (1), 23-28. doi : <http://journal.unsika.ac.id/index.php/judika>
- Marizky, R. (2020). *Pengaruh Model Situation Based Learning terhadap Kemampuan Creative Problem Solving Siswa di Sekolah Dasar*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta, Purwakarta.
- Muna, E.N., Degeng, N.S., dan Hanurawan, F. (2019). Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4 (11), 1557-1561.

- Mustafa, P.S., Gusdiyanto, H., & Victoria, A. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*. Malang : Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.
- Naigolan, J.E. (2015). *Persepsi terhadap Kemampuan Mengajar Dosen dengan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Sastra Inggris Unika ST. Thomas*. (Tesis). Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Medan Area, Medan.
- Nanda, K.A., dkk. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran *Flash Card* terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi)*, 11 (1), 15-23. doi : <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/psikologi/>
- Nasution, S. (2003). *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru*. Sukabumi : CV Jejak.
- Priscylio, G., dan Anwar, S. (2019). Integrasi Bahan Ajar IPA menggunakan Model Robin Fogarty untuk Proses Pembelajaran IPA di SMP. *Jurnal : J. Pijar MIPA*, 14 (1), 1-12.
- Putri, H.E., dkk. (2021). Peningkatan *Self- Confidence* Siswa Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19 melalui Pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract (CPA)* secara *Online*. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5 (2), 306-316.
- Rahmah, H., dan Ruwaida, H. (2019). Peningkatan Kreativitas dan Kemampuan Berbicara Pada Anak Sekolah Dasar dengan Metode *Story Telling* di Kecamatan Lampihong. *Tarbawi*, 8 (2), 1-19.
- Rokhyani, A., dan Cahyo, A.D.N. (2015). Peningkatan Keterampilan Berbicara (*Speaking*) Mahasiswa melalui Teknik *English Debate*. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 1-12.
- Safithry, E.A. (2018). *Asesment Teknik Tes dan Non Tes*. Malang : CV IRDH.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhaylide, I.S. (2020). Metode Bermain Peran dalam Penerapan Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 3 (2), 39-43.
- Suherman, E . (2003). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Bandung : JICA UPI.
- Suparmina, D.G. (2020). *Pengaruh Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Time Token Berbantuan Media Benda Konkret terhadap Penguasaan Vocabulary Siswa di Sekolah Dasar*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta, Purwakarta.
- Suseno,T. (2017) .*Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Jakarta : Kencana.
- Syarif, I., Elihami., dan Buhari, G. (2021). Mengembangkan Rasa Percaya Diri melalui Strategi *Peer Tutoring* di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3 (1), 69-77.
- Tarigan, H.G. (2008). *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Usman, M. (2015). *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan (Untuk Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta : DeePublish.
- Vita, Yan. (2016). Penguatan Sikap Percaya Diri melalui *Dreams Book* bagi Siswa Kelas I SDN Tegalombo I Kalijambe Sragen. *Journal : At-tarbawi*, 1 (2), 123-136.
- Wibowo, H. (2007). *Fortune Favors the Ready! Keberuntungan Berpihak kepada Orang-orang yang Siap*. Bandung : Oase
- Widhiarso, W. (2010). *Uji Linearitas Hubungan*. [Online]. Diakses dari https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=ca

ra+membaca+tabel+anova&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D_gsSPoJs_W4J

Widyanti, I.F., Sudarma, I.K., dan Riastini, P.N. (2017). Kecenderungan Kualitas Rasa Percaya Diri Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sukasada Kabupaten Buleleng. *E-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5 (2), 1-10.

Yuliawati, L., dkk. (2019). *Pertolongan Pertama pada Waktu Kuantitatif (P3K) Panduan Praktis menggunakan Software JASP*. Surabaya : Universitas Ciputra.

Yuniarti, R. (2016). *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Cijerah06 pada Sub Tema Kebersamaan Budaya Bangsaku*. (Skripsi). Universitas Pasundan, Bandung.